

## **BAB II**

### **GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. PENELITIAN TERDAHULU**

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu mengenai kajian media yang dilakukan pada film terkait propaganda. Beberapa penelitian tersebut memiliki latar belakang masalah dan obyek penelitian yang berbeda. Penelitian yang pertama meneliti Film propaganda: Ikonografi Kekuasaan dan Makna simbol “S” dalam Film Superman sebagai bentuk propaganda internasional Amerika Serikat.

Penelitian yang pertama akan peneliti paparkan yaitu tentang Film Propaganda: Ikonografi kekuasaan. Penelitian ini dilakukan oleh Budi Irawanto, dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. Penelitian tersebut menjelaskan perkembangan film yang memiliki kekuatan ekonomi, hiburan, dan politik. Dalam tulisannya Budi Irawanto menjelaskan karakter-karakter film yang digunakan sebagai alat propaganda. Serta menjelaskan film-film yang telah digunakan sebagai media atau alat propaganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya film propaganda dapat dilihat; Pertama, rekonstruksi historis melalui sinema di bawah pengaruh otoritas kekuasaan senantiasa membuka peluang bagi propaganda kekuasaan. Kedua, film propaganda dengan mudah bisa dikenali dari modus representasinya yang kontras dan cenderung hitam-putih. Film nonpropaganda senantiasa memberi kita multiplisitas representasi. Representasi yang monolitik, seperti representasi yang patriarkis dan maskulin cenderung melakukan distorsi yang kelewatan. Barangkali ini tidak hanya berlaku pada film yang disponsori oleh penguasa tetapi juga film yang dibuat oleh kalangan .yang justru ingin melawan penguasa. Godaan untuk menciptakan representasi yang gampang dan kelewatan menyederhanakan akan mudah terjatuh pada bentuk propaganda baru. Ketiga, sebuah film menjadi sebetulnya propaganda tak hanya bersumber dari kekuasaan yang ada di baliknya melainkan sebagai medium ia memiliki tendensi untuk menjadi fasistis. Ini agaknya bertautan dengan watak budaya abad keduapuluh yang ditandai pemujaan nilai kecepatan, efisiensi dan seterusnya yang juga dimuliakan oleh rezim Orde Baru.

Penelitian kedua yaitu Makna simbol “S” dalam Film Superman sebagai bentuk propaganda Internasional Amerika Serikat yang dilakukan oleh Reva Rinanda Siregar dan Afrizal. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Transnasional, vol. 6, No. 2, Februari 2015. Dalam penelitian tersebut, peneliti hendak mengetahui makna simbol S dalam Film Superman. Menurut penelitian tersebut,

simbol merupakan identitas dari sebuah negara, komunitas atau individual. Simbol “S” dalam Film Superman diyakini menjadi penanda bahwa Amerika Serikat merupakan negara “super power”. Hasil penelitian ini menjelaskan Film Superman digunakan sebagai alat uji coba untuk mengukur pengaruhnya terhadap masyarakat. Salah satu bentuk propaganda internasional Amerika Serikat, simbol “S” dalam film superman memberikan makna “Super” Amerika Serikat.

Dari kedua ulasan tentang film sebagai alat propaganda di atas, film telah dimanfaatkan sebagai alat propaganda yang digunakan oleh Amerika Serikat untuk kepentingan ekonomi, politik, dan sosial. Film adalah alat yang mampu menyebarkan isu, propaganda yang terjadi dapat dibuat nyata karena kepentingan kapitalis. Maka dari itu film-film yang dibuat selalu melihat realita yang terjadi dan mampu membuat isu yang bisa mempengaruhi penontonnya.

## **B. SINOPSIS FILM THE INTERVIEW**

Film mengenai sindiran dan ejekan terhadap White House pun banyak beredar. Film seperti *The Absolute Power* yg menceritakan presiden AS yang bejad dan akhirnya terbunuh, lalu mini series 24 terutama season ke-5 di mana Presiden AS digambarkan merupakan presiden Charles Logan yang menjual negaranya, dan menurut saya, film *White House Down* pun merupakan ejekan kepada presiden AS. Figur Presiden AS mungkin sengaja digambarkan "gaul" dan "jelek" serta "tidak berwibawa".

Kembali mengenai film yang penuh kontroversi. Film *The Interview* menceritakan dua jurnalis yang sebenarnya bukan jurnalis yang biasa menggarap acara *talk-show* politik yg beruntung memiliki kesempatan untuk mewawancarai presiden Korea Utara Kim Jong Un. Acara *Skylark Tonight* yang merupakan acara *talk-show* yg biasa mengundang artis dan selebriti yang dikemas dengan sisi yg penuh kekonyolan berhasil mendapatkan rating tinggi, apalagi setelah berhasil mengungkap sisi *gay* dari *rapper* Eminem.

Di acara tersebut, Eminem mengakui secara tegas bahwa dia itu *gay* dihadapan Dave Skylark. Acara yang diproduksi oleh Aaron Rapoport langsung mendapatkan respon luar biasa dari pemirsa acara mereka. Yang menjadi kejutan adalah pemimpin tertinggi Korut merupakan fans berat acara *Skylark Tonight* juga. Secara tidak terduga, di tengah popularitas *Skylark Tonight*, tiba-tiba Aaron Rapoport dihubungi oleh tangan kanan Kim Jong Un. Pertemuan untuk membahas wawancara dengan Kim Jong Un pun dibicarakan dengan singkat di lokasi yang sangat rahasia dan jauh dari hiruk pikuk disebuah pegunungan.

Wawancara yang dijadwalkan terjadi antara Dave Skylark mendapatkan respon dari CIA. Dave dan Aaron dikunjungi oleh CIA untuk membahas pembunuhan terhdp pemimpin Korut yang terkenal kejam dan narsistik. Rencana awal pembunuhan terhadap Kim Jong Un dilakukan dengan jabatan tangan di mana racun pembunuh dilekatkan seperti plester di telapak tangan

Dave Skylark. Racun diyakini akan bekerja scr perlahan selama 12 jam. Tetapi tidak disangka, racun yang satu-satunya dimiliki oleh Dave disamarkan di permen karet ternyata abis ditelan oleh PASPAMPRES Negara Korea Utara.

Alhasil, rencana hampir berantakan. Pembunuhan terhadap Kim Jong-Un ternyata di-*support* oleh tangan kanan Kim Jong-Un bernama Sook. Skenario wawancara yang scriptnya sebenarnya sudah disusun oleh tim Kim Jong-Un untuk memanipulasi rakyat Korut dan dunia untuk menutupi kediktatorannya ternyata tidak berjalan dengan lancar. Di sesi wawancara ada Dave Skylark yang berani all-out untuk membongkar pribadi asli Jong-Un, di ruang studio berita di mana pengendali acara bersiap melakukan *cut, editing, stop* penanyangan berita, ada Sook dan Aaron yang telah terlibat kisah asmara dan sepakat bersekongkol melakukan pembunuhan terhadap *supreme leader* yang diktator itu.

Dave yang awalnya hanya bertanya dengan pertanyaan yg normatif yang sudah disusun, berubah menjadi agresif dan menekan Jong-Un, dan membuat Jong-Un terlihat kejam tapi rapuh. Lucunya lagi, dengan lagu Fireworks Katty Perry, Dave Skylark berhasil membuat Jong-Un menangis tersedu-sedu mengingat masa lalunya. Akhirnya Jong-Un yang tersadar sudah dimanipulasi oleh isi wawancara tersebut menjadi berang dan menembak Dave. Dave ternyata telah mempersiapkan diri dengan rompi anti-peluru. Pertarungan sengit terjadi ketika *news-room* yg dikendalikan Sook melarang para kru berita untuk menghentikan tayangan wawancara.

Aaron Rapoport dan Sook terlibat adu jotos dengan loyalis Jong-Un. Singkat cerita, pemimpin Korea Utara yang memimpin penyerangan terhadap Dave, Aaron dan Sook yg membelot tertembak di atas helikopternya ketika dia berencana melakukan rencana serangan nuklir kepada Amerika Serikat karena kemarahan atas *interview* yang dilakukan. Dave Skylark, Aaron Rapoport berhasil keluar dari Korut atas bantuan Sook melewati terowongan rahasia. Mereka ternyata sudah ditunggu oleh Seal 7, pasukan terlatih AS yang juga grup yang berhasil membunuh Osama bin Laden.

Sook sendiri yang ikut dalam penggulingan diktator Korut juga mempersiapkan suksesi kepemimpinan di dalam negeri. Akhir cerita, Korut mereformasi negaranya menjadi negara terbuka, ini terlihat ketika *video conference* antara Aaron dan Sook menggunakan skype. Bahkan perayaan besar terjadi di Korut untuk merayakan tumbangnya kediktatoran Korut.

## C. PROFIL FILM THE INTERVIEW

Gambar 2.1 Poster Film The Interview



Sumber: <https://subscene.com/subtitles/the-interview-2014/indonesian/1055342>

1. Judul Film : The Interview
2. Genre : Komedi, Politik
3. Produksi : Sony Pictures
4. Sutradara : Evan Goldberg  
Seth Rogen
5. Produser : Evan Goldberg  
Seth Rogen  
James Weaver

6. Penulis Skenario : Dan Sterling
7. Musik : Henry Jackman
8. Sinematografi : Brandon Trost
9. Penyunting : Zene Barker  
Evan Henke
10. Durasi : 1 hour 52 minutes (112 menit)
11. Pemeran : - James Franco sebagai David “Dave” Skylark  
- Seth Rogen sebagai Aaron Rapoport  
- Lizzy Caplan sebagai Agen Lacey  
- Randall Park sebagai Kim Jong-un  
- Diana Bang sebagai Sook  
- Timothy Simons sebagai Malcolm  
- Charles Rahi Chun sebagai Jenderal Jong  
- Dominique Lalonde sebagai Jackie  
- Alice Wetterlund sebagai Alice  
- Tommy Chang sebagai Pengawal Pribadi Kim Jong-un



- Justin Lee sebagai Tsung

12. Biaya Produksi : \$ 44.000.000

13. Negara : Amerika

14. Bahasa : Inggris, Korean

#### **D. TOKOH PEMERAN UTAMA FILM THE INTERVIEW**

##### **1. Seth Rogen**

##### **Gambar 2.2 Profil Aaron Rapoport**



Seth Rogen lahir di Vancouver, British Columbia, Kanada pada tanggal 15 April 1982; umur 33 tahun adalah seorang pemeran, produser, dan penulis berkebangsaan Kanada. Bermain di film utamanya seperti Donnie Darko, You, Me and Dupree, Zack and Miri Make a Porno, Fanboys, dan Observe and Report. Berkariier di dunia film sejak tahun 1995.

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* sebagai pemeran utama, dalam film tersebut dia berperan sebagai Aaron Rapoport sebagai produser acara tabloid selebriti di TV populer *Skylark Tonight*, dan sekaligus menjadi sutradara dalam pembuatan film *The Interview*.

## **2. James Franco**

**Gambar 2.3 Profil David “Dave” Skylark**



James Franco lahir di Palo Alto, California, AS pada tanggal 19 April 1978 umur 37 tahun, merupakan seorang aktor, sutradara, dan produser berkebangsaan Amerika Serikat. Dia bermain di film utamanya seperti *Tristan & Isolde*, *Annapolis*, dan *Flyboys*. Dia berkarier di dunia film sejak tahun 1999 dan terkenal sejak berperan sebagai Harry Osborn di film "*Spider-Man*" (2002).

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* sebagai pemeran utama, dalam film tersebut dia berperan sebagai David Sklylark

sebagai wartawan yang akan mewawancarai pemimpin tertinggi Korea Utara yaitu Kim Jong Un.

### 3. Randall Park

**Gambar 2.4 Profil Kim Jong Un**



Kim Jong Un yang diperankan oleh aktor randall Park adalah sosok pemimpin muda yang ambisius dan berani mengambil setiap keputusan. Kim adalah sosok yang menganggap dirinya tidak dapat dikalahkan oleh siapapun. Kim selalu berusaha menutupi setiap kekurangan dirinya dibalik sikap kerasnya dalam menanggapi lawan yang selalu mencoba merendahkan dirinya.

Randall Park lahir di Los Angeles, California, United States pada 23 Maret 1974 dia adalah seorang aktor Amerika, komedian , penulis , dan sutradara. Memulai karier sejak tahun 2003 dalam sebuah film pendek berjudul Dragon of Life. Beberapa film dan puluhan program TV pun pernah ia bintang. Salah satunya, film Larry Crowne bersama Tom Hanks. Pada tahun 2014 dia bermain dalam film The Interview dan berperan sebagai Kim Jong - Un. Awal keterlibatan Park dalam The Interview dimulai dari rekomendasi sutradara Nick Stoller pada Seth Rogen. Di film itu, Rogen menjadi sutradara sekaligus produser televisi yang dikisahkan akan mewawancarai Kim, Aaron Rapaport.